

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berbasis masalah atau sering dikenal dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang dipusatkan pada siswa melalui pemberian masalah dari dunia nyata diawal pembelajaran. Menurut *Duch Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk mengenal cara belajar dan bekerjasama dalam kelompok untuk mencari penyelesaian masalah dalam kehidupan.¹

Menurut Erik dan Annete bahwa pembelajaran berbasis masalah adalah suatu pendekatan pendidikan dimana masalahnya adalah titik awal dari proses pembelajaran. Jenis masalah tergantung pada organisasi tertentu. Biasanya, masalah didasarkan pada masalah kehidupan nyata yang telah dipilih dan diedit untuk memenuhi tujuan pendidikan dan kriteria.²

Salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan dan di adopsi untuk menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran dengan membuat konfrontasi kepada pembelajar dengan masalah-masalah praktis atau pembelajaran yang dimulai dengan pemberian masalah dan memiliki konteks dengan dunia nyata. Model ini melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya. Proses tersebut akan membuat terbangunnya pengetahuan baru yang lebih bermakna bagi siswa.³

Jadi, berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu model yang memfokuskan peserta didik didalam menyelesaikan suatu masalah didalam kehidupan nyata atau pun didalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

¹ Rahmadhani. 2019. Metode Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Lantanida Journal*. Vol.7, No.1, h.77.

² Asrani Assegaff, Uep Tatang Sontani. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Analitis Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1, No. 1, h. 41.

³ Gd. Gunantara, Md. Suarjana, Pt.Nanci Riastini. 2014. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.2, No.1.

Berdasarkan hasil survei PISA tahun 2018 Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara partisipan PISA (*Program for International Student Assessment*) pada kategori membaca, dan pada kategori kemampuan matematika Indonesia berada pada peringkat ke 73 dari 79 negara partisipan PISA, sedangkan pada kategori kemampuan sains Indonesia berada di peringkat ke 71 dari 79 negara partisipan PISA. Rata-rata skor matematika anak-anak Indonesia 379, sementara rata-rata skor internasional adalah 500. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa Indonesia dalam menyelesaikan soal-soal yang menuntut kemampuan analisis, evaluasi, kreasi, serta logika dan penalaran sangat kurang.⁴

Pada pelajaran matematika, jika anak mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan sudah realita umumnya seperti itu. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang menjadi momok menakutkan bagi anak-anak. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh siswa tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang harus ditanggulangi sejak dini karena akan mempengaruhi anak dalam karir akademik selanjutnya.⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kegiatan PPL 3 yang dilaksanakan di MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan bahwa mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang paling tidak digemari oleh siswa sekolah dasar terutama bagi siswa kelas V. Kebanyakan siswa berpikir bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membosankan. Guru hanya menyampaikan materi dengan metode konvensional dan teacher centered yang dapat mengakibatkan siswa menjadi mudah bosan di dalam proses belajar berlangsung. Apabila keadaan seperti ini berlangsung lama maka dapat berdampak buruk pada hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berfokus pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Hasil Belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al Musthafawiyah Medan**

⁴ La Hewi, Muh. Shaleh. 2020. Refleksi Hasil PISA (*The Programme For International Student Assesment*): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*. Vol.04, No.1, h.35

⁵Ety Mukhlesi Yeni. 2015. Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *JUPENDAS*, Vol.2, No.2, h.1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat ditentukan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan hasil belajar siswa di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada mata pelajaran Matematika di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan hasil belajar siswa di kelas V MIS Tarbiyah Islamiyah Al-Musthafawiyah Medan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, maka hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan pedoman didalam sebuah pembelajaran dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat sebagai bahan pertimbangan di dalam suatu rancangan pembelajaran agar siswa lebih tertarik didalam proses pembelajaran.

b. Guru

Dapat menjadi salah satu acuan guru didalam proses belajar dengan menggunakan metode PBL agar menjadi lebih baik lagi di dalam proses pembelajaran matematika.

c. Siswa

Dapat menumbuhkan semangat siswa di dalam proses belajar matematika dengan memahami model-model pembelajaran yang digunakan dan melatih siswa untuk menyelesaikan suatu permasalahan didalam kehidupan sehari-hari.

d. Penelitian lain

- 1) Dapat memberikan ilmu pengetahuan baru,
- 2) Dapat menjadi bahan pertimbangan masukan untuk penelitian selanjutnya.
- 3) Dapat menjadi salah satu referensi bagi penulis lainnya.